

Gender differences in apology strategies among students batch 2010 from Faculty of Humanities Universitas Indonesia and the factors leading to these differences = cara minta maaf mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya

Yohanna Tania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392681&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya tulis ini membahas perbedaan cara minta maaf mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, beserta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Mahasiswa dan mahasiswi melakukan komunikasi secara berbeda, hal ini terlihat pula dalam cara mereka meminta maaf pada satu sama lain. Penelitian ini dianalisa berdasarkan pengamatan terhadap sejumlah strategi permintaan maaf yang biasa digunakan, seperti gerak tubuh dan pemilihan kata (sori atau maaf) dengan mengacu pada beberapa studi dari Bataineh (2005), Chunlin (2013), dan Schumann (2011).

Sementara itu, teori Tannen (1993) dan sejumlah penelitian lainnya dijadikan bahan acuan untuk menjelaskan faktor biologis dan lingkungan yang turut memainkan peranan penting dalam perbedaan cara minta maaf tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pertama, mahasiswa cenderung hanya menggunakan gerak tubuh dibandingkan mahasiswi yang menggunakan gerak tubuh untuk mendukung pernyataan maaf mereka. Kedua, mahasiswa menggunakan kata sori baik terhadap orang yang mereka kenal ataupun tidak, sementara mahasiswi menggunakan kata sori kepada orang yang mereka kenal dan maaf kepada orang yang tidak mereka kenal. Ketiga, baik mahasiswa maupun mahasiswi bersedia untuk meminta maaf duluan terlepas dari siapa yang berbuat salah. Melalui karya tulis ini, disimpulkan bahwa cara minta maaf antara mahasiswa dan mahasiswi dapat bervariasi bukan hanya karena perbedaan gender, tetapi juga karena faktor-faktor lingkungan, seperti hubungan kedekatan, besar-kecilnya masalah, keluarga-masyarakat-personalitas, budaya, dan situasi saat berbicara.

.....

This study examines gender differences in apology strategies among male and female students batch 2010 from Faculty of Humanities Universitas Indonesia as well as the factors behind these differences. Male and female students somehow communicate differently, and this can also be seen in the way they apologize toward one another. This research is analyzed based on some apology strategies observed, such as the use of gestures and choice of words (sorry or maaf) by referring to some studies from Bataineh (2005), Chunlin (2013), and Schumann (2011). Meanwhile, Tannen's theory (1993) and some other research are used to explain biological and environmental factors playing important roles in these apology strategies.

According to the results, it is found that male students tend to use only gestures rather than female students who use gestures to support their apologies. Moreover, male students see sorry the same way as maaf whereas female students prefer saying sorry toward those they already know and maaf toward those they do not really know. Finally, both male and female students are willing to offer apology first regardless who makes the mistakes. This study concludes that apology strategies among the students vary not only because they are biologically different in some extent, but also because they consider different environmental

factors, such as relationship, problems, mood, family-society-personality, cultures, and situations.